



PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

KELAS II



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	8
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2022	16
2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA	23
3.3. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022	75
BAB IV PENUTUP	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja	10
Tabel 2. Sasaran Strategis.....	15
Tabel 3. Rencana Kinerja 2022... ..	16
Tabel 4 Hasil Pengukuran Capaian Kinerja.....	21
Tabel 5. Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti , Transparan dan Akuntabel.....	23
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja.....	25
Tabel 7.Kinerja Penyelesaian Perkara Th. 2022.....	26
Tabel 8. Data Jenis Perkara Th. 2022.....	26
Tabel 9. Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu Beberapa Tahun Sebelumnya... ..	27
Tabel. 10 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah.	27
Tabel 11. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah... ..	28
Tabel 12. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
Tabel 13. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2022	30
Tabel 14. Kinerja Penyelesaian Perkara PA Mukomuko	30
Tabel 15. Data Jenis Perkara Th. 2022	31
Tabel 16. Capaian Persentase Perkara Yangtidak Mengajukan Upaya Banding.....	32
Tabel 17. Perbandingan Anatara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah.....	33
Tabel 18. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional	33
Tabel 19. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
Tabel 20. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022.....	35
Tabel 21. Kinerja Penyelesaian Perkara Kasasi Tahun 2022	36
Tabel 22. Data Jenis Perkara Tahun 2022... ..	36
Tabel 23. Capaian Persentase Perkara Yang Mengajukan Upaya Hukum Kasasi... ..	37
Tabel 24. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah... ..	38
Tabel 25. Perbandingan Antara Kinerja Dengan Standar Nasional.....	38
Tabel 26. Analisi atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
Tabel 27. Persentase Karakteristik Responden Yang Dominan Mengisi Survey	41
Tabel 28. Capaian Index Kepuasan Masyarakat Setiap Triwulan Tahun 2022.....	41

Tabel 29. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2022 Index Kepuasan Masyarakat	42
Tabel 30. Capaian Index Kepuasan Masyarakat Tahun. 2022	42
Tabel 31. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah	43
Tabel 32. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional	44
Tabel 33. Nilai Rata-Rata Unsur Pelayanan Pengadilan Agama Mukomuko... ..	44
Tabel 34. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya... ..	45
Tabel 35. Capaian Sasaran Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara.....	46
Tabel 36. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2022.....	47
Tabel 37. Kinerja Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Pihak Tepat Waktu... ..	47
Tabel 38. Capaian Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu... ..	48
Tabel 39. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah	49
Tabel 40. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional.....	50
Tabel 41. Analisis Dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	51
Tabel 42. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022	52
Tabel 43. Kinerja Perkara Diselesaikan Melalui Mediasi Tahun 2022	52
Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi	53
Tabel 45 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	55
Table 46. Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan.. ...	52
Tabel 47. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Perkara Prodeo Th.2022.....	57
Tabel. 48. Kinerja Penyelesaian Perkara Prodeo Tahun 2022.....	57
Tabel 49. Capaian Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan Tahun 2022.....	58
Tabel 50. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah.. ..	59
Tabel 51. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional... ..	59
Tabel 52. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	60
Tabel 53. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2022.....	62
Tabel 54. Kinerja Penyelesaian Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan Tahun 2022... ..	62
Tabel 55. Capaian Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung	

Pengadilan...	63
Tabel 56. Perbandingan antara realisasi kinerja Dengan Target Jangka Menengah.....	63
Tabel 57. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional...	64
Tabel 58. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	65
Tabel 59. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi POSBAKUM 2022....	66
Tabel 60. Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Yang Mendapat Layanan POSBKUM.....	67
Tabel 61. Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Yang Mendapat Layanan POSBAKUM.....	68
Tabel 62. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah.....	68
Tabel 63. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional...	69
Tabel 64. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	70
Tabel 65. Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.....	71
Tabel 66. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tentang Persentase Putusan Perkara yang Ditindaklanjuti.....	72
Tabel 67. Kinerja Putusan yang Ditindaklanjuti Tahun 2022....	72
Tabel 68. Capaian Persentase Putusan Perkara yang Ditindaklanjuti.....	73
Tabel 69. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah.....	73
Tabel 70. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional...	74
Tabel 71. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	75
Tabel 73. Kinerja Anggaran DIPA 01 Badan Urusan Administarsi Th.2022....	76
Tabel 74. Perbandingan Realisasi DIPA 01 Badan Urusan Administrasi Tahun 2019-2022.....	77
Tabel 75. Realisasi DIPA 04 Tahun 2022....	79
Tabel 76. Laporan Pelaksanaan Pembiayaan Perkara Tahun 2022....	79
Tabel 77. Laporan Pelaksanaan Pos Pelayanan Hukum Tahun 2022.....	79
Tabel 78. Laporan Pelaksanaan Sidang Diluar Gedung Tahun 2022.....	80
Tabel 79. Laporan Keuangan Panjar Perkara Tahun 2022....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Kinerja Tahun 2022 Jika Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya	23
Grafik 2. Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti Transparan Dan Akuntabel.....	24
Grafik 3. Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu... ..	27
Grafik 4 Capaian Indikator Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Hukum Banding... ..	32
Grafik 5. Capaian Indikator Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Hukum Kasasi.....	37
Grafik 6. Index Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko... ..	43
Grafik 7. Indikator Persentasi Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu	49
Grafik 8. Capaian Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi... ..	53
Grafik 9. Capaian Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan... ..	63
Grafik. 10 Penyelesaian Perkara Melalui Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (POSBAKUM)... ..	68
Grafik 11. Capaian Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti.....	73
Grafik 12. Rata- Rata Persentase Realisasi DIPA 01 Tahun 2020-2022....	77

DAFTAR LAMPIRAN

SK TIM PENYUSUN SAKIP.....	
STRUKTUR ORGANISASI.....	
MATRIX REVIU RENSTRA.....	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022.....	
SERTIFIKAT PENYUSUNAN SAKIP.. ..	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita persembahkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan kasih sayangNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pengadilan Agama Mukomuko Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 ini menguraikan tentang Kinerja Pengadilan Agama Mukomuko tahun 2022. Uraian tersebut bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas pencapaian target pelaksanaan tugas Pengadilan Agama Mukomuko.

Disamping sebagai alat pengukur keberhasilan kinerja yang telah dilaksanakan, laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada Pimpinan Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu agar dapat dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan guna pelaksanaan tugas yang akan datang serta sekaligus sebagai informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Tentu saja, dalam pembuatan laporan ini kami menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami berharap saran/kritik dan koreksi dari semua pihak yang terkait guna kesempurnaan laporan yang akan datang dan peningkatan kinerja kami

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi jajaran Pengadilan Agama Mukomuko dan seluruh pihak yang berkepentingan. Dalam kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

 Mukomuko, Januari 2023
Ketua
Budi Hari Prosetia, S.H.I
NIP.197808172007041001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengadilan Agama Mukomuko sebagai salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman, harus selalu berusaha untuk menjadi pengadilan yang menerapkan prinsip prinsip peradilan yang sederhana, cepat, biaya ringan, adil, efektif efisien, transparan dan akuntabel.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah di kerjakan selama tahun 2022, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2022.

Dalam Laporan ini dapat dilihat target, sasaran dan capaian yang telah di dapat di tahun 2022. Di awal tahun 2022, Program Kerja yang dibuat berdasarkan sasaran dan target kinerja yang telah di tetapkan dari Perjanjian Kinerja dengan mengacu pada Rencana Strategis dan Grand Design Reformasi Birokrasi serta Cetak Biru 2010 - 2035 Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Secara Keseluruhan tingkat pencapaian kinerja Pengadilan Agama Mukomuko mencapai 110,02% dan dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Terwujudnya peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu	96,00%	100,00%	104,17%
		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99,00%	99,56%	100,57%
		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100,00%	100,00%	100,00%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	95,00%	100,28%	105,56%

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 1					138%
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	Persentase Salinan Putusan yang disampaikan ke Para Pihak tepat waktu	100%	100%	100%
		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	12%	21%	175,00%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 2					102,57%
3	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100%	100%	100%
		Persentase Perkara yang Diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	100%
		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100%	100%	100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 3					100%
4	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100%	100%	100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 4					100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022					110,02%

Keberhasilan penanganan perkara juga selurus dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat atau pihak yang berperkara di Pengadilan Agama Mukomuko. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat yang tinggi mencapai 105.56%. Kemudian dari segi Pengelolaan Anggaran, Secara Keseluruhan Anggaran sudah di pergunakan secara baik, Efektif, dan Efisien. Serta Penggunaan Anggaran Tahun 2022 sudah tepat sasaran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengadilan Agama Mukomuko adalah salah satu satuan kerja yang berada di bawah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu, Badan Peradilan Agama dan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sebagai penyelenggara kekuasaan kehakiman yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mencakup pada arah kebijakan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, guna memenuhi harapan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Mukomuko.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, Pengadilan Agama Mukomuko berkewajiban untuk melaksanakan evaluasi sebagai wujud pertanggungjawaban yang sistematis dan terukur dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Pengadilan Agama Mukomuko ini dimaksudkan sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Pengadilan Agama pada tahun mendatang.

1.2 Kedudukan Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Kedudukan

Kedudukan Pengadilan Agama Mukomuko secara organisasi, administrasi dan finansial serta teknis yustisia, berada di bawah pembinaan Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu sesuai dengan ketentuan pasal 13 UU no 4 tahun 2014 tentang kekuasaan kehakiman *juncto* Kepres nomor 21 Tahun 2004 tentang pengadilan, organisasi, administrasi dan finansial di lingkungan Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Tata Usaha Negara ke Mahkamah Agung.

2. Tugas Pokok

Pengadilan Agama bertugas dan berwenang menerima, memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara ditingkat pertama antara orang-orang beragama Islam di bidang:

- a. Perkawinan, yang meliputi Izin nikah, Hadhanah, Wali adhal, Cerai talak, Itsbat nikah, Cerai gugat, Izin poligami, Hak bekas istri, Harta bersama, Asal-usul anak, Dispensasi nikah, Pembatalan nikah, Penguasaan anak, Pengesahan anak, Pencegahan nikah, Nafkah anak oleh ibu, Ganti rugi terhadap wali, Penolakan

- ,kawin campur, Pencabutan kekuasaan wali, Pencabutan kekuasaan orang tua dan Penunjukan orang lain sebagai wali.
- b. Waris yang meliputi Gugat waris dan Penetapan ahli waris
- c. Ekonomi Syariah
- d. Infak
- e. Hibah
- f. Wakaf
- g. Wasiat
- h. Zakat
- i. Shadaqoh

Sebagaimana diatur pada pasal 1 Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Pengadilan Agama Mukomuko Kelas II, memiliki fungsi yaitu:

1. Memberikan pelayanan teknis yustisial dan Administrasi Kepaniteraan bagi perkara Tingkat Pertama serta Penyitaan dan Eksekusi
2. Memberikan pelayanan dibidang Administrasi Perkara banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali serta Administrasi Peradilan lainnya
3. Memberikan pelayanan administrasi umum pada semua unsur di Lingkungan Pengadilan Agama
4. Memberikan keterangan, pertimbangan dan nasihat tentang Hukum Islam pada instansi Pemerintah di daerah Hukumnya apabila diminta
5. Memberikan pelayanan permohonan pertolongan pembagian harta peninggalan di luar sengketa antar orang-orang yang beragama Islam
6. Waarmerking Akta Keahliwarisan dibawah tangan untuk pengambilan deposito, tabungan dan sebagainya

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama dan berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kepaniteraan Dan Kesekretariatan Peradilan, bahwa susunan organisasi Pengadilan Agama Kelas II terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Hakim, Kepaniteraan dan Kesekretariatan.

Kepaniteraan Pengadilan Agama Kelas II terdiri atas :

- a. Panitera Muda Permohonan;
- b. Panitera Muda Gugatan; dan

c. Panitera Muda Hukum.

Kesekretariatan Pengadilan Agama Kelas II terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan, Teknologi Informasi, dan Pelaporan;
- b. Subbagian Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana; dan
- c. Subbagian Umum dan Keuangan.

Masing-masing memiliki tugas dan fungsinya sebagai berikut :

❖ Ketua

Tugas pokok dan fungsinya adalah memimpin pelaksanaan tugas Pengadilan Agama Manna Kelas II dalam mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan tugas menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

❖ Wakil Ketua

Tugas pokok dan fungsinya adalah mewakili Ketua Pengadilan Agama Manna Kelas II dalam hal merencanakan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Wakil Ketua serta mengkoordinir dan melaporkan pengawasan tugas kepada Ketua Pengadilan Agama Manna Kelas II.

❖ Hakim

Tugas pokok dan fungsinya adalah menerima dan meneliti berkas perkara serta bertanggung jawab atas perkara yang diterima yang menjadi wewenangnya baik dalam proses maupun penyelesaiannya sampai dengan minutasi. Berkoordinasi dengan Ketua Pengadilan Agama serta menyusun program kerja jangka panjang dan jangka pendek serta melaksanakan pengawasan bidang Bindalmin atas perintah Ketua.

❖ Kepaniteraan

Kepaniteraan Pengadilan Agama Kelas II mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan di bidang teknis dan administrasi perkara serta menyelesaikan surat-surat yang berkaitan dengan perkara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepaniteraan Pengadilan Agama Kelas II menyelenggarakan fungsi:

- ✓ pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan tugas dalam pemberian dukungan di bidang teknis;
- ✓ pelaksanaan pengelolaan administrasi perkara permohonan;
- ✓ pelaksanaan pengelolaan administrasi perkara gugatan;
- ✓ pelaksanaan pengelolaan administrasi perkara,
- ✓ penyajian data perkara, dan transparansi perkara;
- ✓ pelaksanaan administrasi keuangan dalam program teknis dan keuangan perkara yang ditetapkan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan, minutasi, evaluasi dan administrasi Kepaniteraan;
- ✓ pelaksanaan mediasi;

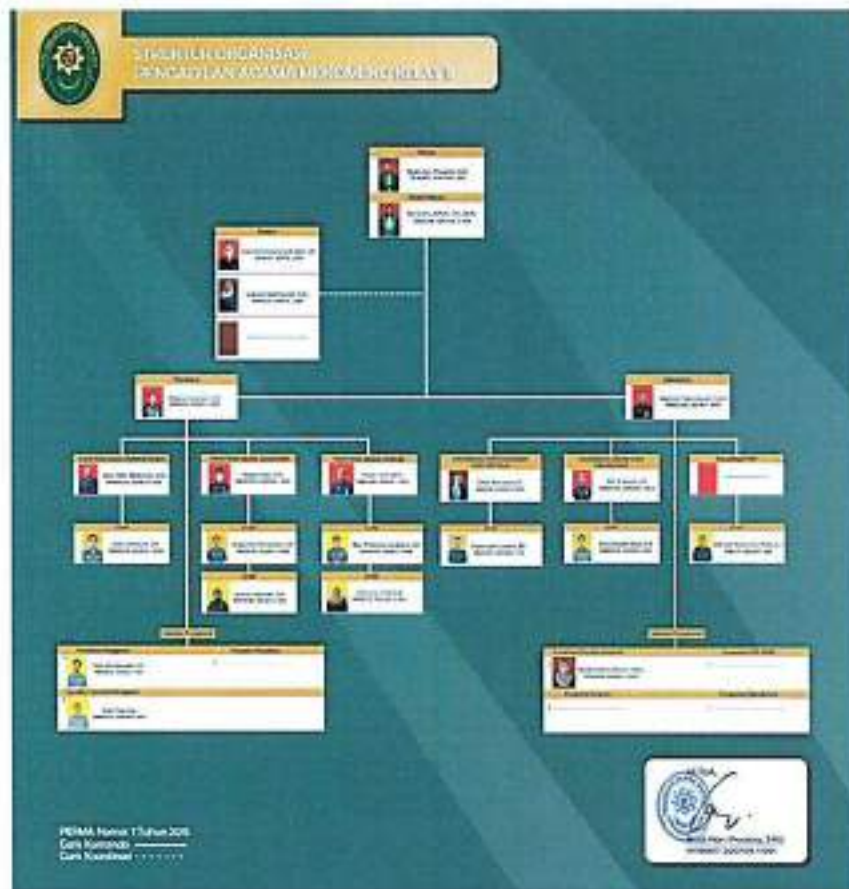
- ✓ pembinaan teknis kepaniteraan dan kejurusitaan; dan
- ✓ pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Ketua Pengadilan Agama Kelas II.

❖ **Kesekretariatan**

Kesekretariatan Pengadilan Agama Kelas II mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan di bidang administrasi, organisasi, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di lingkungan Pengadilan Agama Kelas II. Dalam melaksanakan tugasnya, Kesekretariatan Pengadilan Agama Kelas II menyelenggarakan fungsi:

- ✓ menyiapkan bahan pelaksanaan urusan perencanaan program dan anggaran;
- ✓ pelaksanaan urusan kepegawaian;
- ✓ pelaksanaan urusan keuangan;
- ✓ menyiapkan bahan pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana;
- ✓ pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi dan statistik;
- ✓ pelaksanaan urusan surat menyurat, arsip, perlengkapan, rumah tangga, keamanan, keprotokolan, dan perpustakaan; dan
- ✓ menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan di lingkungan Kesekretariatan Pengadilan Agama Kelas II.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



1.4 Isu Strategis

Secara garis besar, permasalahan utama pada Pengadilan Agama Mukomuko adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya sarana dan prasarana perkantoran yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan Pola Bindalmin Administrasi Peradilan sehingga masih terdapat kekurangan dalam rangka optimalisasi penyelesaian administrasi peradilan tersebut;
2. Kurangnya tenaga pegawai baik Hakim, maupun bagian kepaniteraan dan kesekretariatan sehingga penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat;
3. Masih terdapat kekurangan anggaran pada beberapa mata anggaran tertentu sehingga hasil dari realisasi anggaran tersebut kurang memadai;
4. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan kantor masih sangat terbatas seperti perangkat komputer, rumah dinas dan kendaraan dinas serta alat pengolah data sehingga perlu diupayakan pengadaannya.

1.5 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya laporan akuntabilitas kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pengadilan Agama Manna selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) 2022 tersebut dibandingkan dengan penetapan kerja (*performance agreement*) 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan pengadilan. Analisis atas pencapaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Manna adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Perencanaan Strategis, Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Program Utama dan Kegiatan serta Rencana Kinerja Pengadilan Manna Tahun 2022 dan Penetapan Kinerja Tahun 2022.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja (PK) Satker
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang dilaporkan dan rencana kinerja tahun berikutnya.
3. Lain-lain yang dianggap perlu (penghargaan yang diterima oleh Satker).

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

A. Visi

Visi Pengadilan Agama Mukomuko Kelas II mengacu pada Mahkamah Agung RI yang berhasil dirumuskan pada 10 September 2009 adalah sebagai berikut:

"TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO YANG AGUNG"

Pernyataan visi Pengadilan Agama Mukomuko tersebut mengandung pengertian secara kelembagaan dan organisasional sebagai berikut :

Pengertian secara kelembagaan: Peradilan Agama Mukomuko adalah Pengadilan Agama yang merupakan Pengadilan Tingkat Pertama yang berkedudukan di kota atau ibu kota Kabupaten di Propinsi Bengkulu yang daerah hukumnya meliputi wilayah kota dan kabupaten.

Pengertian secara organisasional: Peradilan Agama Mukomuko adalah Pengadilan Agama yang berkedudukan di kota atau ibu kota Kabupaten di Propinsi Bengkulu yang susunannya terdiri dari Pimpinan (Ketua, Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris), Hakim, Panitera Muda, Kasubbag, Panitera Pengganti, Jurusita serta seluruh staf yang ada di masing-masing fungsionaris tersebut.

B. Misi

Misi Pengadilan Agama Mukomuko adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan yang prima bagi masyarakat pencari keadilan.
2. Memberikan Informasi Kepada Masyarakat secara transparan dan akuntabel.
3. Mewujudkan rasa kepuasan kepada pencari keadilan melalui putusan yang adil dan tidak memihak.
4. Mewujudkan aparat Pengadilan Agama Mukomuko bersih dan berwibawa.

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

a. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan Misi Pengadilan Agama Mukomuko, adapun tujuan yang hendak dicapai Pengadilan Agama Mukomuko adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel.
- 2) Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
- 3) Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan.
- 4) Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.
- 5) Terwujudnya pelaksanaan pengawasan kinerja aparat peradilan secara optimal baik internal maupun eksternal.
- 6) Terwujudnya transparansi pengelolaan SOM lembaga peradilan berdasarkan parameter obyektif.
- 7) Meningkatnya pengelolaan manajerial lembaga peradilan secara akuntabel, efektif dan efisien.

b. Sasaran Strategis

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel;
- 2) Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara;
- 3) Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan;
- 4) Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan Pengadilan.

c. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama diperlukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan sasaran strategis dalam mencapai tujuan, adapun hubungan sasaran dan indikator kinerja utama digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Utama 11

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah perkara yg diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah perkara yang diselesaikan}} \times 100\%$ Catatan : - SEMA Nomor 2 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding Pada 4 (Empat) Lingkungan Peradilan - Perkara yang diselesaikan tepat waktu menggunakan informasi jangka waktu penyelesaian pada SIPP. - Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun (termasuk perkara sisa tahun sebelumnya yang diputus tahun berjalan) berjalan sesuai SEMA Nomor 2 Tahun 2014 pada Pengadilan Tk Pertama paling lambat 5 (lima) bulan. - Jumlah perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		b. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding.	$\frac{\text{Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding}}{\text{Jumlah perkara yang diputus}} \times 100\%$ Catatan : - Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding adalah jumlah perkara tahun berjalan yang tidak diajukan upaya hukum banding. - Jumlah perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		c. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi.	<u>Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi</u> X 100% Jumlah perkara yang diputus Catatan : - Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi adalah (perkara voluntair yang diputus dan diminutasi tahun berjalan) jumlah perkara tahun berjalan yang tidak diajukan upaya hukum kasasi. - Jumlah perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yaitu perkara voluntair.	Panitera	
		d. Index Persepsi Pencari Keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	<u>Index Kepuasan Pencari Keadilan</u> Catatan : - PERMENPAN Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. - Nilai Persepsi minimal 3,6 dengan nilai konversi interval IKM Index harus ≥ 80.	Panitera	Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2.	Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase salinan putusan yang dikirim ke para pihak tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah Salinan Putusan yang diterima tepat waktu}}{\text{Jumlah Putusan}} \times 100\%$ Catatan : - SEMA Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyampaian Salinan dan Petikan Putusan. - Jumlah salinan putusan yang disampaikan tepat waktu adalah penyampaian salinan putusan/penetapan sesuai ketentuan yang berlaku, untuk perkara perdata pengadilan menyediakan salinan putusan untuk perkara pidana pengadilan menyampaikan salinan putusan kepada para pihak paling lama 14 (empat belas) - Jumlah putusan adalah jumlah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi,	$\frac{\text{Jumlah Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi}}{\text{Jumlah berkas yang dilakukan Mediasi}} \times 100\%$ Catatan: - PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan. - Jumlah yang diselesaikan melalui mediasi adalah jumlah perkara mediasi yang berhasil sebagian, berhasil dengan pencabutan dan berhasil dengan akta perdamaian. - Jumlah perkara yang dimediasi adalah jumlah perkara perdata gugatan yang masuk pada tahun berjalan. - Apakah perlu disebutkan juga tentang kriteria mediasi yang seluruhnya (meskipun otomatis = berhasil) supaya tercakup mulai dari yang berhasil sebagian, pencabutan dengan akta dan berhasil seluruhnya.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan.	$\frac{\text{Jumlah Perkara Prodeo yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Perkara yang diajukan secara Prodeo}} \times 100\%$ Catatan: PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	dan Terpinggirkan.		Layanan Hukum Bagi Masyarakat tidak mampu di Pengadilan. - Definisi Prodeo sesuai di PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat tidak mampu di Pengadilan adalah pembebasan biaya perkara. - Perkara Prodeo yang diselesaikan adalah (jumlah perkara prodeo yang diajukan dan diselesaikan dengan biaya DIPA maupun prodeo murni) proses penyelesaian Prodeo termasuk prodeo murni. - Bagi satker yang tidak tersedia anggaran perkara prodeo pengadilan tidak perlu mencantumkan dalam IKU nya pengadilan.		
		b. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	$\frac{\text{Jumlah Perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan}}{\text{Jumlah perkara yang diajukan diselesaikan di luar Gedung Pengadilan}} \times 100\%$ Catatan: - PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan. - Golongan tertentu adalah setiap orang atau kelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dan atau tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum. - Jumlah layanan hukum adalah jumlah pencari keadilan yang terdaftar pada register Posbakum. (jumlah pencari keadilan/pihak yang mendapat bantuan hukum dengan jumlah layanan hukum yang terdaftar pada register Posbakum). - Posbakum itu senyatanya melayani semua orang yang tidak mampu membuat surat guatan/tidak mampu membayar jasa pengacara. - Bagi satker yang tidak ada anggaran posbakum tidak perlu mencantumkan dalam IKU nya pengadilan.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		c. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum).	$\frac{\text{Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapatkan Layanan Bantuan Hukum}}{\text{Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu}} \times 100\%$ Catatan : • FERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan • Golongan tertentu adalah setiap orang atau kelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dan tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum. • Jumlah layanan hukum adalah jumlah pencari keadilan yang terdaftar pada register Posbakum. (jumlah pencari keadilan/pihak yang mendapat bantuan hukum dengan jumlah layanan hukum yang terdaftar pada register Posbakum) • Bagi satker yang tidak ada anggaran posbakum tidak perlu mencantumkan dalam IKU nya pengadilan.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	$\frac{\text{Jumlah Putusan Perkara Perdata yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Putusan Perkara yang diajukan permohonan eksekusi}} \times 100\%$ Catatan : • BHT : Berkekuatan Hukum Tetap • Putusan yang ditindaklanjuti adalah perkara permohonan eksekusi yang dapat dilaksanakan, perkara yang di inkrah, hak tanggungan dan tidak diajukan permohonan eksekusi.	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

d. Program Utama dan Kegiatan Pokok

Program Utama merupakan unsur utama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Kegiatan Pokok adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Pengadilan Agama Mukomuko, perlu ditetapkan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun program dan kegiatan pokok Pengadilan Agama Mukomuko mengacu pada Mahkamah Agung RI Sebagai Berikut:

Tabel 2: Sasaran Strategis

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi Index Persepsi Pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan
2.	Keterjangkauan layanan peradilan bagi seluruh lapisan masyarakat	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara Meningkatnya Akses peradilan dalam membantu masyarakat miskin dan terpinggirkan	Persentase salinan putusan perkara perdata yang disampaikan kepada para pihak tepat waktu Persentase perkara yang diselesaikan melalui Mediasi Persentase perkara prodeo yang diselesaikan Persentase perkara yang disidangkan melalui sidang di luar gedung pengadilan Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang mendapat Layanan Bantuan

			Hukum (POSBAKUM)
3.	Memberikan layanan prima kepada masyarakat pencari keadilan	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)

2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Rencana Kinerja Tahun 2022 Pengadilan Agama Mukomuko memuat angka target kinerja tahun 2022 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen yang harus dicapai dalam periode tahun 2020-2024. Selain itu, dokumen Rencana Kinerja tersebut menjadi dasar bagi penetapan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh organisasi (performance agreement) atau lebih dikenal sebagai Penetapan Kinerja, adapun tabel Rencana Kinerja Pengadilan Agama Mukomuko Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Kinerja 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
1.	Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu	96,00%
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	99,00%
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	100,00%
		Index Persepsi Pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	95,00%
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase salinan putusan perkara perdata yang disampaikan kepada para pihak tepat waktu	100%
		Persentase perkara yang diselesaikan melalui Mediasi	12%
		Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100%

	Meningkatnya Akses peradilan dalam membantu masyarakat miskin dan terpinggirkan	Persentase perkara yang disidangkan melalui sidang di luar gedung pengadilan	100%
		Persentase Pencari Keadilan Colongan Tertentu yang mendapat Layanan Bantuan Hukum (POSBAKUM)	100%
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian, tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur untuk pemberian reward atau penghargaan atau sanksi.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FATULLAH, S. AG**
Jabatan : **KETUA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. Insyafli, M.H.I**
Jabatan : **KETUA PENGADILAN TINGGI AGAMA BENGKULU**

Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mukomuko, Januari 2022


KETUA PENGADILAN TINGGI AGAMA BENGKULU
Dr. Insyafli, M.H.I.
NIP. 19600906 198903 1 004


Pertama,
KETUA PENGADILAN AGAMA
MUKOMUKO
FATULLAH, S. AG
NIP. 19720127 200312 1 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
NO: W7-A6/182.a/OT.01.1/1/2022
PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Perkara yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding, Kasasi, Peninjauan Kembali	90
		Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100
		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	3
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	90
		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	90
		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90
		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	90
4.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100

Kegiatan :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Penegakan dan Pelayanan Hukum

Anggaran :

Rp. 25.451.315.000,-
Rp. 78.800.000,-

Dengan total Pagu Anggaran **Rp. 25.530.115.000,-** (dua puluh lima milyar lima ratus tiga puluh juta seratus lima belas ribu rupiah).



Mukomuko, 03 Januari 2022

Pertama

PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

Fatmahan, S.Ag

NIP.197201272003121002

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko tahun 2022 merupakan pencapaian atas target kinerja tahun pertama dari Rencana Strategis Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Tahun 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara Realisasi dengan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai atau tidak. Adapun capaian kinerja Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Tahun 2022 berdasarkan pengukurannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Terwujudnya peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu	96,00%	100,00%	104,17%
		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99,00%	99,56%	100,57%
		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100,00%	100,00%	100,00%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	95,00%	100,28%	105,56%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 1					102,57%
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	Persentase Salinan Putusan yang disampaikan ke Para Pihak tepat waktu	100%	100%	100%
		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	12%	21%	175,00%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 2					

					138%
3	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100%	100%	100%
		Persentase Perkara yang Diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	100%
		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100%	100%	100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 3					100%
4	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100%	100%	100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS 4					100%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022					110,02%

Catatan : Capaian Kinerja = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$

Target

Rata-rata Capaian Kinerja = $\frac{\text{Capaian SS1} + \text{Capaian SS1} + \text{Capaian SS3} + \text{Capaian SS4}}{4}$

4

Dari hasil pengukuran capaian kinerja tersebut, diperoleh data bahwa Capaian kinerja Pengadilan Agama Mukomuko pada tahun 2022 adalah sebesar 110,02%. Pada tahun sebelumnya 2021 capaian kinerja sebesar 104,2 % artinya terjadi kenaikan capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,82% dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun Sebelumnya



3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Analisis Capaian kinerja diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan. Adapun analisis capaian kinerja Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Tahun 2022 sesuai sasaran yang ditetapkan, diuraikan sebagai berikut:

SASARAN 1 :

TERWUJUDNYA PROSES PERADILAN YANG PASTI, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

Sasaran strategis terwujudnya proses peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel dimaksudkan untuk menggambarkan upaya melaksanakan penyelenggaraan peradilan yang memberikan kepastian, keterbukaan dan dapat dipertanggungjawabkan pada Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko dengan mengukur perkara yang diselesaikan tepat waktu, perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi serta kepuasan Peradilan Tingkat Pertama dan Masyarakat Terhadap Layanan yang diberikan Peradilan Tingkat Banding. Pada sasaran ini terdapat 4 indikator kinerja yang diukur.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.

Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel

No	Indikator	Capaian Kinerja				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu	0,0%	101,2%	104,8%	104,2%	104,2%
2	Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	0,0%	100,2%	100,6%	100,6%	100,6%

3	Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	0,0%	100,5%	100,0%	100,0%	100,0%
4	Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	0,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
Rata-Rata Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel		0,00%	0,0%	100,5%	101,3%	101,2%

Grafik 2.

Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel



Data pada tabel 5 dan grafik 1 menunjukkan capaian sasaran Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 terpenuhi dengan nilai yang baik.

Pada tahun 2022 Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko selalu berupaya melaksanakan penyelenggaraan peradilan yang memberikan kepastian hukum, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, walaupun pada beberapa indikator kinerja masih belum mampu untuk mempertahankan atau mencapai capaian target sasaran strategis Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel dikarenakan adanya kendala baik teknis maupun non teknis.

Analisis terhadap keempat indikator kinerja pada sasaran Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel adalah sebagai berikut:

1. PERSENTASE PERKARA YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

Indikator Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu dibagi dengan jumlah perkara yang diselesaikan.

$$\frac{\text{Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah perkara yang diselesaikan}} \times 100\%$$

Jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun (termasuk perkara sisa tahun sebelumnya yang diputus di tahun berjalan) sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 2 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding pada 4 (empat) Lingkungan Peradilan. Pokok-pokok surat edaran ini diantaranya mengatur mengenai penyelesaian perkara di Pengadilan Tingkat Pertama paling lambat 5 (lima) bulan.

Jumlah perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan. Sedangkan data perkara yang diselesaikan tepat waktu menggunakan informasi jangka waktu penyelesaian dari Aplikasi SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara).

- a) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 6.
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100 %	96 %	104,2%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada Indikator Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu, realisasi dapat mencapai yang ditentukan dengan capaian kinerja sebesar 104,2%.

Apabila dilihat secara keseluruhan, semua perkara yang masuk pada tahun 2022 sebanyak 458 (Empat Ratus Lima Puluh Delapan) perkara, sebanyak 457 perkara telah dapat diselesaikan tepat waktu pada tahun berjalan sehingga terdapat tunggakan sebesar **1 (Satu) Perkara** untuk tahun selanjutnya, dan **5 (lima) perkara** dari Tahun sebelumnya (Tahun 2021) jadi total perkara putus selama tahun 2022 adalah 461 Putusan. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Kinerja Penyelesaian Perkara PA Mukomuko Tahun 2022

No.	Tahun	Perkara Masuk	Perkara Putus	Sisa
1	Januari 2022	45	28	22
2	Februari 2022	48	40	30
3	Maret 2022	55	55	30
4	Apr-22	24	49	5
5	Mei 2022	38	11	32
6	Juni 2022	60	57	35
7	Juli 2022	33	51	17
8	Agustus 2022	40	41	16
9	Sep-22	34	32	17
10	Oktober 2022	36	35	18
11	Nov-22	24	30	12
12	Desember 2022	21	32	1
TOTAL		458	461	1

(sumber data : Laporan SIPP Tahun 2022)

Tabel 8
Data Jenis Perkara PA Mukomuko Tahun 2022

No.	Jenis Perkara	Perkara Masuk	Perkara Putus Tepat Waktu	Sisa
1	Cerai Talak	103	103	0
2	cerai Gugat	284	283	1
3	Dispenpasi Kawan	49	49	0
4	Isbat Nikah	17	17	0
5	Pen 3HP	2	2	0
6	Wali Adhal	1	1	0
7	Kewarisan	1	1	0
8	Asal usul Anak	1	1	0
TOTAL		458	457	1

(sumber data : Laporan SIPP Tahun 2022)

- b) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9.

Capaian Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu selama beberapa tahun sebelumnya

Tahun	Perkara yang diselesaikan tahun berjalan	Perkara Selesai Tepat Waktu	Realisasi	Target	Capaian
2022	462	462	100,0%	96,0%	104,2%
2021	457	457	100,0%	96,0%	104,2%
2020	501	499	99,6%	95,0%	104,8%
2019	333	337	101,2%	100,0%	101,2%
2018	35	0	0,0%	0,0%	100,0%

Grafik 3.

Persentase Perkara yang Diselesaikan Tepat Waktu selama beberapa tahun terakhir



- c) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 10

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022

1	Realisasi Kinerja	104,8%	104,2%	104,2%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko **Lebih tinggi** dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko.

- d) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 11
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	104,2%
3	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara yang diselesaikan Tepat Waktu Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan indikator ini berhasil antara lain:

- a) Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;
- b) Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
- c) Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;

Hal-hal tersebut berpengaruh secara langsung terhadap penyelesaian perkara yang tepat waktu sepanjang tahun 2022.

- (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja penyelesaian perkara tepat waktu di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya:

Tabel 12
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun	Jumlah majelis	Jumlah Panjar Biaya Perkara	Realisasi Biaya Perkara	Capaian Realisasi Biaya Perkara	Capaian Perkara diselesaikan tepat waktu
2022	2	Rp.480.230.000	Rp.451.114.000	93,94%	104,2%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase penyelesaian perkara Tepat Waktu lebih besar capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori efisien.

- (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.
- Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/kegiatan yang mendukung tercapainya/menyebabkan tidak tercapainya Indikator penyelesaian perkara yang tepat waktu:
- a. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua, Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik.
 - b. Program penegakan pelayanan hukum yang terdapat pada anggaran DIPA 04 telah terealisasi 100% sehingga Pelayanan Hukum Optimal ;
 - c. program dukungan manajemen yang terdapat pada anggaran DIPA 01 telah terealisasi 78,91% yang berisi kegiatan-kegiatan yang tujuannya adalah membantu Hakim dan kepaniteraan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya khususnya dalam penyelesaian perkara yang tepat waktu, beberapa kegiatan tersebut diantaranya:
 - pemeliharaan alat pengolah data secara rutin;
 - pemeliharaan Gedung kantor secara rutin seperti ruang sidang, ruang hakim dan kepaniteraan dan jaringan internet;
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai tepat waktu;
 - Tersedianya rumah dinas bagi hakim, dan masih banyak lainnya.
 - d. Bagian kesekretariatan Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Sebagai supporting unit internal berkomitmen secara penuh terhadap dukungan terhadap

sarana dan prasarana penunjang tugas dan fungsi pada Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko.

2. PERSENTASE PERKARA YANG TIDAK MENGAJUKAN UPAYA HUKUM BANDING

Indikator kinerja Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding dihitung dengan membandingkan antara *jumlah perkara yang tidak mengajukan Upaya*

$$\frac{\text{Jumlah Perkara yang tidak mengajukan upaya Hukum Banding}}{\text{Jumlah Perkara yang diselesaikan}} \times 100\%$$

Hukum Banding dengan jumlah perkara yang diselesaikan.

Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding adalah jumlah perkara tahun berjalan yang tidak mengajukan Upaya Hukum Banding. Jumlah Perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan.

Indikator ini merupakan salah satu tolak ukur kepuasan masyarakat pencari keadilan atas kualitas dan keadilan putusan Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko selaku tingkat pertama, dan capaiannya sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 13
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	99,563 %	99 %	100,57 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja realisasi Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding melebihi target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100.57%.

Tabel 14
Kinerja Penyelesaian Perkara PA Mukomuko Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah Perkara Putus	Jumlah Perkara Banding	Jumlah Tidak Mengajukan Banding
1	Januari 2022	28	0	28
2	Februari 2022	40	0	40
3	Maret 2022	55	0	55

4	Apr-22	49	0	49
5	Mei 2022	11	0	11
6	Juni 2022	57	0	57
7	Juli 2022	51	0	51
8	Agustus 2022	41	0	41
9	Sep-22	32	0	32
10	Oktober 2022	35	0	35
11	Nov-22	30	0	30
12	Desember 2022	32	2	30
TOTAL		461	2	459

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan yang tidak mengajukan banding adalah 16,67%, pengajuan banding dari jumlah perkara putus terjadi di Bulan Desember 2022 sebanyak 2 perkara sedangkan dari bulan januari sampai dengan November tidak ada yang mengajukan banding.

Tabel 15

Data Jenis Perkara PA Mukomuko Tahun 2022

No.	Jenis Perkara	Perkara Putus	Perkara Diajukan Banding	Persentase perkara tidak mengajukan banding
1	Cerai Talak	103	0	100,00%
2	cerai Gugat	284	2	99,30%
3	Dispenpasi Kawan	49	0	100,00%
4	Isbat Nikah	17	0	100,00%
5	Pen 3HP	2	0	100,00%
6	Wali Adhal	1	0	100,00%
7	Kewarisan	1	0	100,00%
8	Asal usul Anak	1	0	100,00%
TOTAL		458	2	99,56%

(sumber data : Laporan SIIP Tahunan 2022)

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding pada Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko adalah 100,57%

Tabel 16
Capaian Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding

Tahun	Jumlah Putusan Tingkat Pertama	Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan banding	Realisasi	Target	Capaian
2022	462	2	99,57%	99,00%	100,6%
2021	501	2	99,60%	99,00%	100,6%
2020	457	2	99,56%	99,00%	100,6%
2019	333	1	99,70%	99,50%	100,2%
2018	0	0	0%	0%	100%

Grafik 4
Capaian Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding



Berdasarkan Tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko pada tahun 2022 **lebih rendah** dari tahun sebelumnya namun sudah mencapai target rencana strategis 2020-2024.

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 17

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah				
No	Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1.	Realisasi Kinerja	99,56%	99,60%	99,57%
2.	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	99%	99%	99%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Lebih tinggi dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 18

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional		
	Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100,6%
3	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	50%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding ini berhasil dicapai antara lain :

- a) Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;

- b) Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
- c) Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
- d) Masyarakat Pencari keadilan di Kabupaten Mukomuko merasa puas terhadap putusan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko.

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 19
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun	Jumlah Majelis Hakim	Anggaran*	Realisasi Anggaran (terkait IKU)	Perkara Putus	Perkara Tidak Mengajukan Banding
2022	2	Rp. 78.800.000	100%	461	459

*Anggaran DIPA 04

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding lebih Besar capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori efisien.

(7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan program Penegakan dan Pelayanan Hukum dan kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator penyelesaian Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding:

- a. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua, Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik.
- b. Program penegakan pelayanan hukum yang terdapat pada anggaran DIPA 04 telah terealisasi 100% sehingga Pelayanan Hukum Optimal ;

- a. Tingkat Keberhasilan Mediasi
- b. Kepatuhan melaksanakan putusan secara sukarela.
- c. Pelayanan masyarakat melalui aplikasi e-court

3. PERSENTASE PERKARA YANG TIDAK MENGAJUKAN UPAYA HUKUM KASASI

Indikator kinerja Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan Upaya Hukum Kasasi dengan jumlah perkara yang diselesaikan.

$$\frac{\text{Jumlah Perkara yang tidak mengajukan upaya Hukum Kasasi}}{\text{Jumlah Perkara yang diselesaikan}} \times 100\%$$

Jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi adalah (perkara *voluntair* yang diputus dan diminutasi tahun berjalan) jumlah perkara tahun berjalan yang tidak diajukan upaya hukum kasasi.

Jumlah perkara yang diselesaikan adalah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan yaitu perkara *voluntair*.

Indikator ini merupakan salah satu tolak ukur kepuasan masyarakat pencari keadilan atas kualitas dan keadilan putusan Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko selaku tingkat banding, dan capaiannya sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 20
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi, realisasi telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 21
Kinerja Penyelesaian Perkara Kasasi Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah Putusan	Jumlah Perkara Kasasi	Jumlah Tidak Mengajukan Kasasi
1	Januari 2022	28	0	28
2	Februari 2022	40	0	40
3	Maret 2022	55	0	55
4	Apr-22	49	0	49
5	Mei 2022	11	0	11
6	Juni 2022	57	0	57
7	Juli 2022	51	0	51
8	Agustus 2022	41	0	41
9	Sep-22	32	0	32
10	Oktober 2022	35	0	35
11	Nov-22	30	0	30
12	Desember 2022	32	0	32
TOTAL		461	0	461

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan yang tidak mengajukan kasasi adalah 0%, selama 12 bulan pada tahun 2022 tidak ada pengajuan kasasi dikarenakan masyarakat pencari keadilan puas dengan keputusan Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko.

Tabel 22
Data Jenis Perkara Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Tahun 2022

No.	Jenis Perkara	Perkara Putus	Mengajukan Kasasi	Realisasi
1	Cerai Talak	103	0	103
2	cerai Gugat	284	0	284
3	Dispenasi Kawan	49	0	49
4	Isbat Nikah	17	0	17
5	Pen 3HP	2	0	2

6	Wali Adhal	1	0	1
7	Kewarisan	1	0	1
8	Asal usul Anak	1	0	1
TOTAL		457	0	457

Terlihat dari tabel di atas tidak ada perkara yang mengajukan kasasi selama tahun 2022

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum kasasi pada Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 23
Capaian Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi

Tahun	Jumlah Putusan Tingkat Banding	Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan kasasi	Realisasi	Target	Capaian
2022	1	0	100%	100%	100%
2021	3	0	100%	100%	100%
2020	0	0	100%	100%	100%
2019	1	0	100%	99,50%	100,50%
2018	0	0	0%	0%	0%

Grafik 5
Capaian Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum kasasi



Terlihat dari tabel di atas capaian kinerja tidak ada perkara yang mengajukan kasasi pada tahun 2018- 2022 dikarenakan masyarakat pencari keadilan menerima putusan dari Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko.

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 24

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	100%	100%	100%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko memenuhi Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 25

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100 %
2	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	50 %

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Perkara Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi ini berhasil dicapai antara lain:

- a) Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;
- b) Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
- c) Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
- d) Pembuatan putusan berkualitas;

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 26
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun	Jumlah Majelis	Anggaran DIPA 01+ DIPA 04	Realisasi Anggaran DIPA 01+ DIPA 04	Jumlah Perkara Putus	Capaian Perkara Tidak Mengajukan Kasasi
2022	2	Rp. 10.593.156.000	78,91 %	461	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase persentase perkara yang tidak mengajukan upaya kasasi **lebih besar** capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori **efisien**.

(7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program kegiatan yang mendukung **tercapainya** Indikator penyelesaian Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi:

- a. Tingkat Keberhasilan Mediasi
- b. Kepatuhan melaksanakan putusan secara sukarela.
- c. Pelayanan masyarakat melalui aplikasi e-court

4. INDEX PERSEPSI PENCARI KEADILAN YANG PUAS TERHADAP LAYANAN PERADILAN

Index Kepuasan Pencari Keadilan

Indikator kinerja Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan adalah index kepuasan pencari keadilan berdasarkan PERMENPAN Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Dimana Nilai persepsi minimal 3.6 dengan nilai konversi internal IKM index harus ≥ 80 .

Indikator ini merupakan salah satu tolak ukur kepuasan masyarakat pencari keadilan atas kualitas dan keadilan putusan Pengadilan Agama Mukomuko selaku tingkat pertama. Index kepuasan pencari keadilan pada Pengadilan Agama Mukomuko selama tahun 2022 ini didapatkan dari hasil Survey kepuasan masyarakat yang dilakukan sebanyak 4 kali setiap triwulan sekali dengan responden yaitu Para Pencari Keadilan, Masyarakat Umum yang mencari informasi dan para tamu yang datang langsung ke ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pengadilan Agama Mukomuko.

Adapun 9 unsur/indikator yang dijadikan sebagai acuan pengukuran Survey Kepuasan Pencari Keadilan, yang meliputi :

- 1) **Prosedur Pelayanan Jelas**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
- 2) **Prosedur Pelayanan Mudah Dipahami**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan sehingga mudah dipahami;
- 3) **Informasi Pelayanan Jelas**, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan;
- 4) **Waktu Penyelesaian**, target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan;
- 5) **Waktu Pelayanan Jam Kerja**, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan dalam rentang jam kerja;
- 6) **Kesopanan dan Keramahan Petugas**, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
- 7) **Keahlian Petugas**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/ menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat g) Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan;
- 8) **Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan**, yaitu alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik;

- 9) **Fasilitas Pengaduan Mudah Diakses**, yaitu alat penunjang pengaduan di dalam pelayanan public terdapat pada tempat yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat.

Tabel 27

Persentase Karakteristik Responden yang dominan mengisi survey kepuasan masyarakat pada Pengadilan Agama Mukomuko

No	Karakteristik	Dominasi	
		Keterangan	Persentase (%)
1	Jenis Pelayanan	Informasi Perkara Sidang	80%
2	Jenis Kelamin	Perempuan	64%
3	Pendidikan Terakhir	S-1	12%
4	Pekerjaan	PNS	30%
5	Suku Bangsa	Indonesia	100%

Tabel 28

Capaian Index Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko Setiap Triwulan Tahun 2022

Triwulan	Nilai rata-rata tertimbang SKM	Nilai Konversi IKM (Realisasi)
I	3,801	3,787
II	3,801	3,787
III	3,65	3,71
IV	3,8	3,81
Rata-rata	3,763	3,7735

Hasil perhitungan rata-rata survei kepuasan masyarakat pada Pengadilan Agama Mukomuko tahun 2022 didapatkan nilai rata-rata tertimbang Survei Kepuasan Masyarakat adalah 3,763 atau konversi IKM sebesar 3,7735. mempunyai kategori, dengan mutu pelayanan level Baik

Berikut pembahasan lebih lanjut capaian Kinerja Indikator kinerja Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan pada Pengadilan Agama Mukomuko, khususnya di triwulan ke-4 sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 29

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Index Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko

Tahun	Nilai rata-rata tertimbang SKM	Nilai Konversi IKM (Realisasi)	Realisasi	Target	Capaian
2022	3.763	3.7735	100.28%	95%	105.56%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan, realisasi dapat **melebihi*** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 105,56%

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya

Tabel 30

Capaian Index Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko

Tahun	Target	(Realisasi)	Capaian
2022	95%	100.28%	105.56%
2021	90%	90%	100.00%
2020	90%	90%	100.00%
2019	90%	90%	100.00%
2018	0	0	0%

Grafik 6
Capaian Index Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko



Capaian indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan pada Pengadilan Agama Mukomuko tahun 2022 meningkat dibandingkan 4 tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 capaian mengalami Kenaikan 105,56% dari Tahun 2021 dengan capaian 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pengadilan Agama Mukomuko terus-menerus mengupayakan pemberian pelayanan yang maksimal dan berorientasi pada pelayanan prima sehingga memberikan kepuasan bagi masyarakat.

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 31
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	90%	90%	100,28%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	90%	90%	95%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Pengadilan Agama Mukomuko Lebih tinggi dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 32

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	105, 56%
3	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	80 %

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Pengadilan Agama Mukomuko **Lebih tinggi** dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 33

Nilai Rata-Rata Unsur Pelayanan Pengadilan Agama Mukomuko

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Mutu Pelayanan
1	Prosedur pelayanan jelas	3.28	baik
2	Prosedur pelayanan mudah dipenuhi	3.13	baik
3	Informasi tentang biaya pelayanan dapat diketahui dengan jelas	3.06	kurang baik
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.06	kurang baik
5	Waktu pelayanan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja	3.68	sangat baik
6	Pelayanan petugas cepat, tanggap dan ramah	3.47	baik
7	Petugas memiliki keahlian yang memadai	3.38	baik
8	Sarana dan prasarana pendukung pemberian pelayanan publik tersedia dan memadai	3.17	baik
9	Fasilitas pengaduan jelas dan mudah diakses	3.78	sangat baik
Rata-Rata Tertimbang		3.34	Baik

berdasarkan rata-rata hasil perhitungan survey kepuasan masyarakat tahun 2022 menunjukkan bahwa dari ke-9 unsur pelayanan sudah baik dengan nilai paling tinggi adalah pada Pengadilan Agama Mukomuko mendapat nilai paling tinggi yaitu Fasilitas pengaduan jelas dan mudah diakses dengan skala 3.78, karena mudah diakses dan cepat ditanggapi. Unsur dengan nilai paling rendah yang dapat dijadikan prioritas peningkatan yaitu Informasi tentang biaya pelayanan dapat diketahui dengan jelas dengan nilai paling rendah yaitu 2,91 namun sudah masuk kategori mutu pelayanan kurang baik Namun Pengadilan Agama Mukomuko tetap berkomitmen untuk melaksanakan pelayanan dengan baik kepada pencari keadilan dan memberikan akses informasi sebesar besarnya kepada masyarakat guna meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pengadilan Agama Mukomuko.

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan di Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 34
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun	SDM	Capaian Realisasi	Capaian Index
		Anggaran (DIPA 01+DIPA 04)	Persepsi kepuasan
2022	Majelis 2majelis	78,91 %	105,56 %
	Jurusita/Jurusita Pengganti 1 Orang		
	Petugas PTSP 4 Orang		

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 terlihat bahwa capaian indikator index persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan lebih tinggi/lebih rendah dari capaian realisasi anggaran DIPA 01 dan DIPA 04 sehingga terlihat bahwa Pengadilan Agama Mukomuko telah memberikan pelayanan prima secara efisien.

(7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Index Persepsi Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan, yaitu:

- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua,Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris

dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik

- b. Program penegakan pelayanan hukum yang terdapat pada anggaran DIPA 04 telah terealisasi 100% sehingga Pelayanan Hukum Optimal ;
- a. Pelatihan pelayanan prima dengan bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia Cabang Mukomuko;
- b. Diklat ditempat kerja untuk pelayanan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko;
- c. Monitoring dan Evaluasi mingguan.

SASARAN STRATEGIS 2:

PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENYELESAIAN PERKARA

Sasaran strategis "Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara" merupakan sasaran yang bertujuan untuk mewujudkan percepatan penyelesaian perkara.

Sasaran ini diukur menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

- (1) Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu
- (2) Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi.

Adapun Capaian Sasaran strategis "Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara" tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat kita lihat pada table berikut:

Tabel 35

Capaian Sasaran Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara

NO.	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase salinan putusan yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	0%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi.	0%	90,91%	21,70%	55,56%	175,44%
Capaian Sasaran Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara		0 %	95,46%	60,85%	77,78%	137,72%

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata capaian sasaran Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara dalam kurun waktu tahun 2018 sampai 2022 selalu mengalami kenaikan kinerja.

5. PERSENTASE SALINAN PUTUSAN YANG DISAMPAIKAN KE PARA PIHAK TEPAT WAKTU

Indikator kinerja Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu adalah perbandingan jumlah Salinan Putusan yang disampaikan tepat waktu dengan jumlah putusan.

$$\frac{\text{Jumlah Salinan Putusan Yang Disampaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Putusan}} = 100\%$$

Berdasarkan SEMA Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyampaian Salinan dan Petikan Putusan. Jumlah salinan putusan yang disampaikan tepat waktu adalah penyampaian salinan putusan/penetapan sesuai ketentuan yang berlaku, untuk perkara perdata pengadilan menyediakan salinan putusan, untuk perkara pidana pengadilan menyampaikan salinan putusan kepada para pihak paling lama 14 (empat belas) hari. Jumlah putusan adalah jumlah perkara yang diputus dan diminutasi pada tahun berjalan.

Adapun capaian kinerja untuk indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 36
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu, realisasi dapat **telah mencapaitarget** yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

Tabel 37
Kinerja Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu 2022

No.	Tahun	Jumlah putusan	Jumlah Salinan putusan yang disediakan	Persentase Capaian
1	Januari 2022	45	45	100%
2	Februari 2022	48	48	100%
3	Maret 2022	55	55	100%

4	Apr-22	24	24	100%
5	Mei 2022	38	38	100%
6	Juni 2022	60	60	100%
7	Juli 2022	33	33	100%
8	Agustus 2022	40	40	100%
9	Sep-22	34	34	100%
10	Oktober 2022	36	36	100%
11	Nov-22	24	24	100%
12	Desember 2022	21	21	100%
TOTAL		458	458	100%
Rata-rata		38,17	38,17	100%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas terlihat bahwa setiap bulan salinan putusan disampaikan kepada para pihak tepat waktu.

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya

Tabel 38

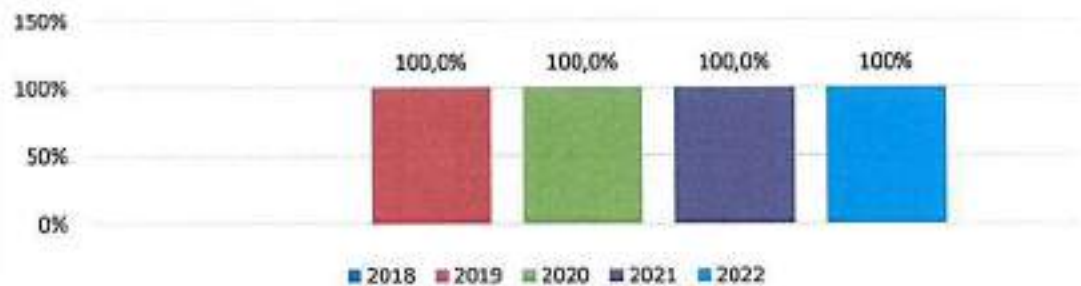
Capaian Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu

Tahun	Jumlah Perkara Putus	Jumlah Salinan			
		putusan yang disediakan	Realisasi	Target	Capaian
2022	458	458	100,0%	100%	100%
2021	457	457	100,0%	100%	100,0%
2020	501	501	100,0%	100%	100,0%
2019	333	333	100,0%	100%	100,0%
2018	35	0	0%	0%	0%

Grafik 7

Capaian Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu

Capaian Presentase salinan Putusan Yang disampaikan ke para pihak tepat waktu



Adapun capaian indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu pada Pengadilan Agama Mukomuko selama beberapa tahun terakhir terlihat bahwa memenuhi dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024)

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 39

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	100%	100%	100%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu Pengadilan Agama Mukomuko mencapai Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko .

(4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 40

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100%
2	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	20%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu Pengadilan Agama Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
- Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu ini berhasil dicapai antara lain
- Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;
 - Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
 - Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
 - Komitmen bersama pimpinan, hakim, dan seluruh aparatur sipil negara pengadilan agama mukomuko terkait penyelesaian Salinan.
- (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu di Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 41
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah Panitera Pengganti	Jumlah biaya proses	Realisasi Biaya Proses	Capaian Salinan Putusan yang disampaikan
2022	1 orang	Rp. 451.114.000	93,94%	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase Salinan Putusan Yang Disampaikan Ke Para Pihak Tepat Waktu lebih besar dari capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori efisien.

- (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/kegiatan yang **mendukung tercapainya** Indikator Persentase Salinan Putusan yang disampaikan ke Para Pihak Tepat Waktu:

- a. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua, Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik
- b. Pengawasan melekat kepada seluruh petugas pelayanan untuk menyampaikan Salinan putusan tepat waktu;
- c. Pada tahun anggaran 2022 ini Pengadilan Agama Mukomuko mendapatkan bantuan sewa mesin fotocopy dari Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu sehingga menunjang kinerja penyediaan Salinan Putusan agar selalu dapat disampaikan ke para pihak tepat waktu;
- d. Pemberitahuan segera melalui aplikasi SMS notifikasi putusan.

6. PERSENTASE PERKARA YANG DISELESAIKAN MELALUI MEDIASI

Indikator kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi dengan jumlah perkara yang dilakukan mediasi.

$$\frac{\text{Jumlah Perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi}}{\text{Jumlah Perkara yang dilakukan Mediasi}} = 100\%$$

Berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan. Jumlah yang diselesaikan melalui mediasi adalah jumlah perkara mediasi yang berhasil sebagian, berhasil dengan pencabutan dan berhasil dengan akta perdamaian.

Jumlah perkara yang dimediasi adalah jumlah perkara perdata gugatan yang masuk pada tahun berjalan. Apakah perlu disebutkan juga tentang kriteria mediasi yang seluruhnya (meskipun otomatis = berhasil) supaya tercakup mulai dari yang berhasil sebagian, pencabutan dengan akta dan berhasil seluruhnya.

Adapun Analisa capaian Indikator kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi sebagai berikut

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 42
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	21%	12%	175,44%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada Indikator kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi, realisasi **melebihi** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 175,44 %.

Tabel 43
Kinerja Perkara Diselesaikan melalui Mediasi Tahun 2022

No.	Bulan	Jumlah Perkara yang dilakukan mediasi	STATUS KEBERHASILAN MEDIASI				Realisasi penyelesaian perkara melalui mediasi
			Mediasi Berhasil Sebagian	Berhasil Dengan Pencabutan	Berhasil Dengan Akta Perdamaian	Total selesai melalui Mediasi	
1	Januari 2022	4		2		2	50,00%
2	Februari 2022	6				0	0,00%
3	Maret 2022	11		2		2	18,18%
4	Apr-22	3		1		1	33,33%
5	Mei 2022	3		1		1	33,33%
6	Juni 2022	7				0	0,00%
7	Juli 2022	4				0	0,00%
8	Agustus 2022	1	1			1	100,00%
9	Sep-22	3				0	0,00%

10	Oktober 2022	9	1	1		2	22,22%
11	Nov-22	4	2			2	50,00%
12	Desember 2022	2	1	1		2	100,00%
TOTAL		57	4	8		12	21,053%
Rata-rata		4,75	0,33	0,67	0	1	21,053%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan capaian penyelesaian perkara melalui mediasi adalah 21,053%

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi pada Pengadilan Agama Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 44
Capaian Indikator kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi

Tahun	Jumlah Perkara yang dilakukan mediasi	Jumlah Perkara yang diselesaikan melalui mediasi	Realisasi	Target	Capaian
2022	57	12	21,05%	12%	175,44%
2021	36	2	5,56%	10%	55,56%
2020	51	1	1,96%	9%	21,79%
2019	22	2	9,09%	10%	90,91%
2018	0	0	0%	0%	0%

Grafik 7
Capaian Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi selalu mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 45
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	1,96%	5,56%	21,05%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	9%	10%	12%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi pada Pengadilan Agama Mukomuko Lebih tinggi dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 44
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	175,44%
2	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	25%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi pada Pengadilan Agama Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi pada Pengadilan Agama Mukomuko ini berhasil dicapai antara lain

- a) Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;

- b) Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
- c) Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
- d) ruangan mediasi yang representative dan informasi yang menjelaskan dampak-dampak dari perceraian.

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi pada Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 45

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah Hakim Mediator	Jumlah Biaya Panjar Perkara	Realisasi Biaya Panjar Perkara	Perkara Putus
2022	4 orang	Rp. 480.230.000	93,94%	461

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi lebih besar dari capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori efisien.

(7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/ kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator penyelesaian Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi:

- a. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua,Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik
- b. Keberhasilan mediasi disebabkan karena para pihak memiliki itikad yang baik dan penuh kesadaran untuk tidak melanjutkan penyelesaian perkara melalui pengadilan;
- c. Beberapa hakim mediator telah bersertifikasi;
- d. Bekerjasama dengan Mediator Non-Hakim dari Unsur Professional.

SASARAN STRATEGIS 3:

MENINGKATNYA AKSES PERADILAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DAN TERPINGGIRKAN

Sasaran Strategis "Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan" merupakan sasaran yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan Pengadilan Agama Mukomuko . Dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap peradilan terutama bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan. Sasaran ini diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu:

- (1) Persentase perkara prodeo yang diselesaikan.
- (2) Persentase perkara yang diselesaikan diluar Gedung pengadilan.
- (3) Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum).

Adapun Capaian Sasaran strategis "Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan" tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada Pengadilan Agama Mukomuko dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 46

Capaian Sasaran Meningkatkan Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan

NO.	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan.				100,0%	115,0%
2	Persentase perkara yang diselesaikan diluar Gedung pengadilan.				100,0%	100,0%
3	Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum).					100,0%
Capaian Sasaran Meningkatkan Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan					100,0%	105,0%

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata capaian sasaran Meningkatkan Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan dalam kurun waktu tahun 2018 sampai 2022 selalu mengalami peningkatan kinerja.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing indikator pada sasaran strategis Meningkatkan Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan:

7. PERSENTASE PERKARA PRODEO YANG DISELESAIKAN

Indikator kinerja Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan adalah perbandingan jumlah perkara prodeo yang diselesaikan dengan jumlah perkara yang diajukan secara prodeo.

$$\frac{\text{Jumlah Perkara Prodeo yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Perkara yang diajukan secara Prodeo}} = 100\%$$

Berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat tidak mampu di Pengadilan. Definisi prodeo sesuai di PERMA Nomor 1 Tahun 2014 adalah pembebasan biaya perkara.

Perkara prodeo yang diselesaikan adalah (jumlah perkara prodeo yang diajukan dan diselesaikan dengan biaya DIPA maupun prodeo murni) proses penyelesaian prodeo termasuk prodeo murni. Layanan prodeo ini dapat diberikan sepanjang ketersediaan anggaran di pengadilan.

Pada tahun 2022, Pengadilan Agama Mukomuko Mendapatkan anggaran prodeo / pembebasan biaya perkara sebesar Rp 13.500.000- (*Tiga Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) dengan target perkara yaitu 20 Perkara. Adapun capaian kinerja untuk indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 47
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan, realisasi **telah mencapai** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

Tabel 48

Kinerja Penyelesaian Perkara Prodeo Tahun 2022

No.	Tahun	Target Volume perkara prodeo pada RKAKL	Jumlah perkara yang diajukan prodeo	Jumlah Perkara Prodeo yang diselesaikan	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Januari 2022	3	5	5	100%
2	Februari 2022	3	2	2	100%

3	Maret 2022	3	3	3	100%
4	Apr-22	3	5	5	100%
5	Mei 2022	3	4	4	100%
6	Juni 2022	3	2	2	100%
7	Juli 2022	2	2	2	100%
TOTAL		20	23	23	115%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan Perkara Prodeo Yang Diselesaikan adalah 3,286 perkara, perkara prodeo di kabupaten mukomuko lebih dari target anggaran DIPA 04 Selesai pada bulan Juli 2022.

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan pada Pengadilan Agama Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel dan grafik di bawah ini:

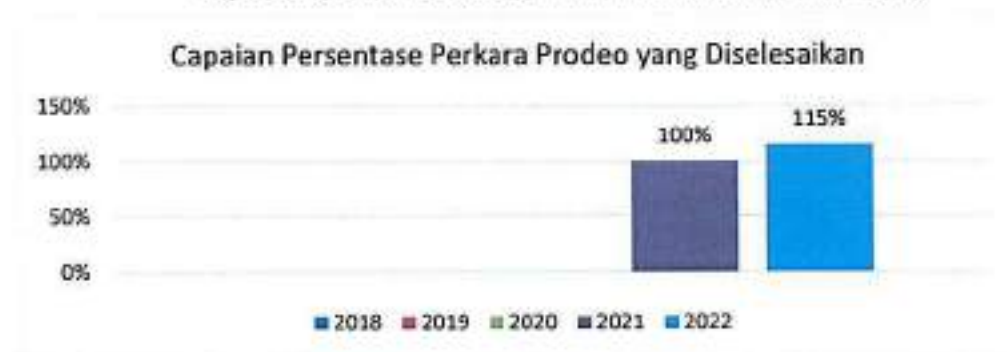
Tabel 49

Capaian Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan

Tahun	Jumlah Perkara yang diajukan Prodeo	Jumlah Perkara Prodeo Yang Diselesaikan	Realisasi	Target	Capaian
2022	23	23	115%	100%	115%
2021	6	6	100%	100%	100%
2020	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Grafik 8

Capaian Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan



- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 50
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	0	100%	115%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	0	100%	100%

Prodeo Yang Diselesaikan pada Pengadilan Agama Mukomuko **Lebih tinggi** dari Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Agama Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 51
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	115%
3	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	30%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan Pengadilan Agama Mukomuko Lebih tinggi dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan ini berhasil dicapai antara lain

- a) Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;

- b) Komitmen bersama pimpinan Pengadilan Agama Mukomuko mukomuko beserta jajarannya untuk peningkatan mutu kinerja dan pelayanan melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 3 Januari 2022;
- c) Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
- d) tersedianya informasi di pengadilan agama mukomuko dan kantor instansi pemerintah daerah terkecil (Desa) kepada masyarakat kurang mampu terkait pelayanan perkara prodeo.

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 52.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah SDM	Anggaran prodeo	Realisasi Anggaran Prodeo	Capaian Realisasi Anggaran Prodeo	Capaian Perkara Prodeo diselesaikan
2022	Hakim 4 orang PP 4 Orang JS 1 orang	Rp 13.500.000	Rp13.500.000	100%	115%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara prodeo yang diselesaikan **lebih besar dari** capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori **efisien**.

(7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Persentase Perkara prodeo yang diselesaikan:

- a. Program Penegakan dan Pelayanan Hukum Yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dengan tujuan program memberikan edukasi dan bantuan hukum kepada

masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di Kabupaten Mukomuko dan berdampak pada kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peradilan agama;

- b. Kegiatan Perkara di Lingkungan Peradilan Agama yang diselesaikan melalui pembebasan biaya perkara yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan tujuan membantu masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di kabupaten mukomuko;

8. PERSENTASE PERKARA YANG DISELESAIKAN DI LUAR GEDUNG PENGADILAN

Indikator kinerja Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan dengan jumlah perkara yang diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan.

$$\frac{\text{Jumlah Perkara yang Diselesaikan Di Luar Gedung pengadilan}}{\text{Jumlah Perkara yang diajukan Diselesaikan diluar Gedung Pengadilan}} \times 100\%$$

Berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat tidak mampu di Pengadilan. Di luar gedung pengadilan adalah perkara yang diselesaikan diluar gedung Pengadilan (zetting plaats, sidang keliling maupun gedung-gedung lainnya).

Pada tahun 2022, Pengadilan Agama Mukomuko Mendapatkan anggaran sidang di luar gedung pengadilan/sidang keliling sebesar Rp 35.300.000,- (*Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*) dengan target perkara yaitu 6 Perkara.

Adapun capaian kinerja untuk indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 53

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan, realisasi **telah mencapai** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 54
Kinerja Penyelesaian Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah Perkara diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan	Jumlah Perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	Realisasi
1	Januari 2022	-	-	-
2	Februari 2022	8	8	100%
3	Maret 2022	10	10	100%
4	Apr-22	6	6	100%
5	Mei 2022	4	4	100%
6	Juni 2022	5	5	100%
7	Juli 2022	-	-	-
8	Agustus 2022	-	-	-
9	Sep-22	-	-	-
10	Oktober 2022	-	-	-
11	Nov-22	-	-	-
12	Desember 2022	-	-	-
TOTAL		33	33	100%
Rata-rata		6,6	6,6	100%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan adalah 6,6 Perkara.

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan pada Pengadilan Agama Mukomuko selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 55
Capaian Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan

Tahun	Jumlah Perkara diajukan diselesaikan diluar gedung pengadilan	Jumlah Perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	Realisasi	Target	Capaian
-------	---	---	-----------	--------	---------

2022	33	33	100%	100%	100%
2021	15	15	100%	100%	100%
2020	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Grafik 9
Capaian Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan



- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 56
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	0	100%	100%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	0	100%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan Pengadilan Agama Mukomuko telah mencapai Target pada perencanaan jangka menengah (Rencana Strategis 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko.

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 57
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan		Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100%
2	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan pada Pengadilan Agama Mukomuko sama dengan Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan ini berhasil dicapai antara lain:

- a. Bersinergi dengan pemerintah daerah (Tingkat Kecamatan) untuk melaksanakan kegiatan sidang diluar Gedung pengadilan;
- b. Komitmen Bersama dari pengadilan agama mukomuko untuk memberikan bantuan kepada masyarakat kaum rentan.

- (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan di Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 58
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah SDM	Anggaran Sidang Diluar gedung	Realisasi Anggaran Sidang Diluar gedung	Capaian Perkara selesai Diluar gedung
2022	Hakim 4 orang PP 1 Orang JS/JSP 1 orang	Rp 35.300.000	100%	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan sama dengan capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator masuk kategori efisien.

- (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/ kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator penyelesaian Persentase Perkara Yang Diselesaikan Diluar Gedung Pengadilan:

- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang dilaksanakan terjadwal setiap triwulan, dengan dipimpin oleh Ketua, Wakil Ketua, Panitera dan Sekretaris dengan tujuan mengetahui capaian kinerja setiap triwulan terhadap target yang telah diperjanjikan, sehingga apabila terdapat kendala segera dapat dicarikan solusi terbaik;
- Program Penegakan dan Pelayanan Hukum Yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dengan tujuan program memberikan edukasi dan bantuan hukum kepada masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di Kabupaten Mukomuko dan berdampak pada kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peradilan agama;
- Kegiatan Perkara di Lingkungan Peradilan Agama yang diselesaikan melalui siding diluar Gedung Peradilan Agama yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan tujuan membantu masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di kabupaten mukomuko.

9. PERSENTASE PENCARI KEADILAN GOLONGAN TERTENTU YANG MENDAPAT LAYANAN BANTUAN HUKUM (POSBAKUM)

Indikator kinerja Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) adalah perbandingan jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang mendapatkan layanan bantuan hukum dengan jumlah permohonan layanan hukum.

$$\frac{\text{Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu Yang Mendapatkan Layanan Bantuan Hukum}}{\text{Jumlah Permohonan Layanan Hukum}} \times 100\%$$

Berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat tidak mampu di Pengadilan. Golongan tertentu adalah setiap orang atau kelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dan atau tidak memiliki akses pada informasi konsultasi hukum yang memerlukan layanan hukum.

Jumlah layanan hukum adalah jumlah pencari keadilan yang terdaftar pada register Posbakum (jumlah pencari keadilan/pihak yang mendapat bantuan hukum dengan

jumlah layanan hukum yang terdaftar pada register Posbakum). Posbakum itu senyatanya melayani semua orang yang tidak mampu membuat surat gugatan/tidak mampu membayar jasa pengacara.

Pada tahun 2022, Pengadilan Agama Mukomuko Mendapatkan anggaran Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) sebesar Rp 30.000.000, (*Tiga Puluh Juta Rupiah*) dengan target 300 Orang. Adapun capaian kinerja untuk indikator Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

(1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 59
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum), realisasi **telah mencapai** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 60
Kinerja Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah permohonan layanan posbakum	Jumlah Perkara yang mendapat layanan Posbakum	Realisasi
1	Januari 2022	9	9	100%
2	Februari 2022	42	42	100%
3	Maret 2022	37	37	100%
4	Apr-22	25	25	100%
5	Mei 2022	33	33	100%
6	Juni 2022	50	50	100%
7	Juli 2022	24	24	100%
8	Agustus 2022	15	15	100%

9	Sep-22	20	20	100%
10	Oktober 2022	45	45	100%
11	Nov-22	0	0	100%
12	Desember 2022	0	0	100%
TOTAL		300	300	100%
Rata-rata		25	25	100%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) adalah 25 Orang.

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
Adapun capaian indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) pada Pengadilan Agama Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 61

Capaian Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)

Tahun	Jumlah permohonan layanan posbakum	Jumlah Perkara yang mendapat layanan Posbakum	Realisasi	Target	Capaian
2022	300	300	100%	100%	100%
2021	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0

Grafik 10
Capaian Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)



Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 target 300 orang yang mendapat layanan bantuan hukum terpenuhi.

- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 61
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	0	0	100%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	0	0	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) Pengadilan Agama Mukomuko sama dengan Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko .

(4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 63

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100%
2	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	100%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) Pengadilan Agama Mukomuko sama dengan Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

(5) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung Pengadilan Agama Mukomuko yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) ini berhasil dicapai antara lain

- Pembinaan dan pengawasan melekat dari pimpinan yakni ketua dan wakil ketua;
- Posbakum memberikan banyak manfaat yang sangat besar bagi para pencari keadilan terutama bagi yang tidak mampu karena melalui program ini masyarakat akan memperoleh layanan hukum berupa informasi, konsultasi dan advis hukum serta pembuatan dokumen gugatan hukum berupa surat gugatan dan surat permohonan yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian perkara di Pengadilan.

(6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) di Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 64
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah SDM	Anggaran Posbakum	Realisasi Anggaran Posbakum	Realisasi Posbakum
2022	1 LBH 2 Pengacara 1 paralega, 2 staf	Rp 30.000.000	100%	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum) sama dengan capaian kinerja realisasi anggaran sehingga kinerja Indikator ini masuk kategori efisien.

- (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/ kegiatan **yang mendukung tercapainya** Indikator Penyelesaian Perkara Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum):

- a. Program Penegakan dan Pelayanan Hukum Yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dengan tujuan program memberikan edukasi dan bantuan hukum kepada masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di Kabupaten Mukomuko dan berdampak pada kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peradilan agama;
- b. Kegiatan Perkara di Lingkungan Peradilan Agama yang diselesaikan melalui Pos Bantuan Hukum yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan tujuan membantu masyarakat pencari keadilan golongan tertentu di kabupaten mukomuko dan menambah pemahaman masyarakat tentang peradilan agama.

SASARAN STRATEGIS 4:

MENINGKATNYA KEPATUHAN TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN

Sasaran Strategis "Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan" merupakan sasaran yang bertujuan untuk mewujudkan peningkatan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.

Sasaran ini diukur menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu:

- (1) Persentase Putusan Perkara Perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi).

Adapun Capaian Sasaran strategis " Meningkatkan Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan " tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 65
Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan

NO.	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)	0	0	0	0	100%
Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan		0	0	0	0	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan dalam kurun waktu tahun 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan kinerja.

10. PERSENTASE PUTUSAN PERKARA PERDATA YANG DITINDAKLANJUTI (DIEKSEKUSI)

Indikator kinerja Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) adalah perbandingan jumlah putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) dengan jumlah putusan perkara perdata yang diajukan permohonan eksekusi.

$$\frac{\text{Jumlah Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (eksekusi)}}{\text{Jumlah Putusan Perkara Perdata yang diajukan permohonan eksekusi}} \times 100\%$$

Putusan yang ditindaklanjuti adalah perkara permohonan eksekusi yang dapat dilaksanakan, perkara yang sudah inkrah, hak tanggungan dan tidak diajukan permohonan eksekusi dan telah berkekuatan hukum tetap (BHT). Permohonan eksekusi muncul akibat ketidakpatuhan salah satu pihak sehingga makin sedikit permohonan eksekusi maka kepatuhan terhadap putusan pengadilan semakin tinggi.

Adapun capaian kinerja untuk indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tabel 66
Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022

Tahun	Realisasi	Target	Capaian
2022	0	0	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada indikator kinerja Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi), realisasi **telah mencapai** target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

Tabel 67
Kinerja Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) pada Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah Putusan yang diajukan eksekusi	Jumlah putusan yang dieksekusi	Capaian
1	Januari 2022	0	0	100%
2	Februari 2022	0	0	100%
3	Maret 2022	0	0	100%
4	Apr-22	0	0	100%
5	Mei 2022	0	0	100%
6	Juni 2022	0	0	100%
7	Juli 2022	0	0	100%
8	Agustus 2022	0	0	100%
9	Sep-22	0	0	100%
10	Oktober 2022	0	0	100%
11	Nov-22	0	0	100%
12	Desember 2022	0	0	100%
TOTAL		0	0	1200%
Rata-rata		0	0	100%

(sumber data : Laporan SIPP tahun 2022)

Terlihat dari tabel di atas rata-rata perbulan Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) adalah 0 perkara karena tidak ada yang mengajukan eksekusi terhadap perkara yang sudah diputus.

- (2) Perbandingan antar target dan realisasi tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya
- Adapun capaian indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) pada Pengadilan Agama Mukomuko selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 68

Capaian Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)

Tahun	Jumlah Putusan yang diajukan eksekusi	Jumlah putusan yang dieksekusi	Realisasi	Target	Capaian
2022	0	0	100%	*83%	118%
2021	0	0	100%	*82%	120%
2020	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Grafik 11

Capaian Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)



- (3) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada perencanaan strategis

Tabel 69

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	Realisasi Kinerja	0	100%	100%
2	Target jangka menengah (Renstra 2020-2024)	0	83%	95%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) Pengadilan Agama Mukomuko sama dengan Target pada perencanaan jangka menengah (Renstra 2020-2024) Pengadilan Agama Mukomuko .

- (4) Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 70
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No	Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)	Capaian Kinerja
		2022
1	Realisasi Kinerja	100%
3	Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI)	75%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi kinerja untuk Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) Pengadilan Agama Mukomuko **Lebih tinggi** dari Capaian standar Nasional (Mahkamah Agung RI) tahun 2022.

- (5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Berbagai faktor pendukung yang sangat menunjang dan menjadikan Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) ini berhasil dicapai oleh Pengadilan Agama Mukomuko karena:

- Meningkatnya kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Pengadilan Agama Mukomuko Mukomuko karena seluruh hakim telah mengikuti diklat teknis hakim;
- Para pihak melaksanakan isi putusan secara sukarela.

- (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja Utama dikatakan Efisien apabila capaiannya sama dengan atau lebih tinggi dari capaian realisasi anggaran. Capaian kinerja Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) di Pengadilan Agama Mukomuko sangat didukung dengan adanya efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai berikut:

Tabel 71
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tahun	Jumlah SDM	Jumlah Biaya Panjar permohonan Eksekusi	Realisasi Biaya Eksekusi	Capaian kinerja
				Putusan Perkara Perdata Dieksekusi
2022	2 Majelis Hakim	Rp 0	100%	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Capaian kinerja Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) lebih besar capaian kinerja realisasi biaya perkara eksekusi sehingga kinerja Indikator ini masuk kategori efisien.

- (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 dilaksanakan beberapa program/kegiatan yang mendukung **tercapainya** Indikator Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) adalah

- a. Pelaksanaan forum diskusi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas hakim dalam proses mediasi;
- b. Monitoring dan evaluasi pimpinan pengadilan terhadap kinerja mediator.

3.3. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam Indikator Kinerja Utama Pengadilan Agama Mukomuko yang dijabarkan dalam sasaran strategis dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2022, dibiayai oleh Anggaran yang berasal dari DIPA 01 Badan Urusan Administrasi MARI, anggaran DIPA 04 Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama MARI dan Biaya Proses Perkara dari Para Pihak.

Program kerja pada Pengadilan Agama Mukomuko telah ditetapkan oleh Mahkamah Agung RI, dimana untuk tingkat banding ada 2 program kerja yang harus dilaksanakan dengan anggaran berasal dari 2 (dua) DIPA yakni DIPA 01 yang berasal dari Badan Urusan Administrasi (BUA) Mahkamah Agung RI dan DIPA 04 yang berasal dari Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI, sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen menggunakan anggaran DIPA 01;
2. Program Penegakan dan Pelayanan Hukum, dengan menggunakan anggaran dari DIPA 04.

Adapun penjelasan mendetail terhadap realisasi anggaran dan keterkaitan dengan pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 72

Anggaran dan keterkaitan dengan pencapaian sasaran strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
		(Rp)	(Rp)	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan	Rp10.514.356.000	Rp 8.296.418.015	78,91%

Akuntabel

2. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Rp10.514.356.000	Rp 8.296.418.015	78,91%
3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	Rp. 78.800.000	Rp. 78.800.000	100%
4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan Pengadilan	0	0	100%
TOTAL	Rp. 78.800.000	Rp. 78.800.000	100%

Untuk melaksanakan indikator-indikator kinerja yang berorientasi hasil di atas, maka diperlukan adanya program kerja yang dapat menghasilkan *outcome* dan *output*.

1) **DIPA Eselon 01 Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI**

DIPA 01 mencakup anggaran pelaksanaan kegiatan untuk Program :

- Program Dukungan Manajemen, kegiatan dalam program ini didukung oleh pelaksanaan belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Pengesahan DIPA 01 tertanggal 17 November 2021 dengan Nomor: SP DIPA-005.01.2.401939/2022 dengan pagu awal anggaran sebesar Rp. 25.451.315.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Empat Ratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), yang meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal. Sebagaimana dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 73
Kinerja Anggaran DIPA 01 Badan Urusan Administrasi tahun 2022

	Pagu Anggaran	Setelah Revisi	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
1. Belanja Pegawai	Rp. 1.953.818.000	Rp. 2.027.018.000	Rp. 2.014.597.302	99,39%	Rp.12.420.698
2. Belanja Barang	Rp. 829.214.000	Rp. 824.714.000	Rp. 818.056.473	99,19%	Rp. 6.657.527
3. Belanja Modal	Rp. 22.668.283.000	Rp 7.662.624.000	Rp. 5.463.764.240	71,30%	Rp. 2.198.859.760
Total realisasi	Rp. 25.451.315.000	Rp10.514.356.000	Rp 8.296.418.015	78,91%	Rp. 2.217.937.985

Dalam perjalanan anggaran DIPA 01 BUA MARI mengalami beberapa kali revisi diantaranya karena:

- adanya penambahan anggaran pagu minus belanja pegawai,
- penambahan anggaran belanja Operasional dari eselon 1 BUA MARI, optimalisasi anggaran,
- revisi antar satuan kerja sewilayah PTA Bengkulu untuk penyelesaian sewa rumah dinas hakim serta

- d) Penarikan anggaran guna Refocusing anggaran dari pusat

Tabel 74
Perbandingan Realisasi DIPA 01 Badan Urusan Administrasi Tahun 2019-2022

No.	Jenis Belanja	Realisasi Anggaran			
		2022	2021	2020	2019
1	Belanja Pegawai	99,39%	99,65%	99,99%	96,82%
2	Belanja Barang	99,18%	99,23%	99,78%	99,44%
3	Belanja Modal	71,30%	99,93%	100%	97,66%
Total Rata-Rata Realisasi		78,91%	99,55%	99,92%	97,97%

Grafik 12

Rata-Rata Persentase Realisasi DIPA 01 Tahun 2020-2022



Terlihat pada tabel 74 dan grafik 12 di atas, jika kita dibandingkan rata-rata persentase capaian realisasi pada tahun 2022 (78,91) dengan capaian realisasi tahun 2021 (99,55%) menunjukkan terjadinya penurunan sebesar 20,64%. Peningkatan capaian realisasi ini disebabkan oleh serapan dana pada belanja modal pembangunan gedung Pengadilan Agama Mukomuko tidak terserap sepenuhnya.

Kegiatan ini untuk mendukung tercapainya indikator pada Sasaran Strategis 1 "Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel", sebagai berikut:

- Persentase sisa perkara yang diselesaikan
- Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi

Aktivitas kegiatan ini juga mendukung tercapainya indikator sasaran strategis 2 "Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara", yaitu:

- a) Persentase Salinan Putusan yang dikirim ke Pengadilan Pengaju Tepat Waktu.
- b) Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi

2) DIPA 04 Badan Peradilan Agama

DIPA 04 mencakup anggaran pelaksanaan kegiatan untuk Program Dukungan Manajemen Peradilan Agama.

Pengesahan DIPA 04 Tertanggal dengan nomor: SP DIPA- berisikan total pagu anggaran sebesar Rp 78.800.000,- yang meliputi belanja barang sebagai penunjang Program Penegakan dan Pelayanan Hukum, yang terdiri dari kegiatan peningkatan manajemen peradilan agama di wilayah Pengadilan Agama Mukomuko ,

Tabel 75
Realisasi DIPA 04 Tahun 2022

No	Jenis Belanja	DIPA 04 (Dirjen Badilag)				Sisa Anggaran
		Semula	Setelah Revisi	Realisasi Anggaran		
1.	Belanja Barang	Rp 78.800.000	Rp 78.800.000	Rp 78.800.000	100%	-
Total realisasi		Rp78.800.000	Rp 78.800.000	Rp 78.800.000	100%	-

Anggaran DIPA 04 tahun 2022 digunakan untuk untuk mendukung tercapainya masing-masing indikator sasaran strategis dengan rencana aksi kegiatan/aktivitas sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembebasan Biaya Perkara

Tabel 76
Laporan Pelaksanaan Pembebasan Biaya Perkara Tahun 2022

Tahun	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Volume /target perkara	Capaian realisasi
2022	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000	0	20	100%
2021	Rp. 2.700.000	Rp. 2.700.000	Rp. 2.700.000	-	5	100%
2020	-	-	-	-	0	0%

Dapat dilihat pada tabel 76, capaian realisasi pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021, yang membedakan jumlah perkara pada tahun 2022 lebih banyak daripada

jumlah perkara pada tahun 2022. Adapun anggaran kegiatan ini mendukung tercapainya sasaran strategis Indikator kinerja utama.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pos Pelayanan Hukum

Tabel 77
Laporan Pelaksanaan Pos Pelayanan Hukum Tahun 2022

Tahun	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Volume/target perkara	Capaian realisasi
2022	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	0	300 org	100%
2021	-	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-	-

Adapun anggaran kegiatan ini mendukung tercapainya sasaran strategis Indikator kinerja utama.

3. Kegiatan Sidang Di Luar Gedung

Tabel 78.
Laporan Pelaksanaan Sidang Di Luar Gedung Pengadilan Tahun 2022

Tahun	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Volume/target perkara	Capaian realisasi
2022	Rp 35.500.000	Rp 35.500.000	Rp 35.500.000	0	6 PKT	100%
2021	Rp 14.120.000	Rp 14.120.000	Rp 14.120.000	0	4 PKT	100%
2020	-	-	-	-	-	-

Dapat dilihat pada tabel 76, capaian realisasi pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021, yang membedakan jumlah perkara pada tahun 2022 lebih banyak daripada jumlah perkara pada tahun 2022. Adapun anggaran kegiatan ini mendukung tercapainya sasaran strategis Indikator kinerja utama.

3) LAPORAN KEUANGAN PERKARA TAHUN 2022

Adapun kinerja laporan keuangan perkara Pengadilan Agama Mukomuko dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 79.
Laporan Keuangan Panjar Perkara Tahun 2022

Tahun	Penerimaan uang panjar perkara (Rp)	Pengeluaran uang panjar perkara (Rp)	Sisa panjar Perkara yang telah dikembalikan (Rp)	Saldo akhir (Rp)	Capaian realisasi keuangan perkara
2022	Rp484.095.000	Rp451.114.000	Rp15.448.500	Rp3.865.000	93,2%

2021	Rp491.904.000	Rp487.899.000	Rp10.473.200	Rp4.005.000	99,2%
2020*	-	-	-	-	-

Dapat dilihat pada tabel 79, capaian realisasi pada tahun 2022 Lebih rendah daripada tahun 2021.

*2020 data tidak valid

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengadilan Agama Mukomuko dalam membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini adalah sebagai pertanggungjawaban atas capaian kinerja selama Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan dari bentuk transparansi dan akuntabilitas lembaga peradilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, yang menginformasikan tingkat capaian sasaran kinerja dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja selama tahun 2022. Laporan ini juga merupakan upaya menampilkan secara riil dan konkrit seluruh kegiatan yang telah ditetapkan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun ada beberapa yang belum mencapai target dan akan menjadi bahan perbaikan untuk Tahun 2022.
2. Pelaksanaan tugas bidang administrasi perkara di Pengadilan Agama Mukomuko dalam rangka ingin mewujudkan pelayanan prima kepada para pencari keadilan, dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai yang dipersyaratkan oleh Standar APM.
3. Penyelesaian perkara tahun 2022 pada Pengadilan Agama Mukomuko telah memenuhi target dan berhasil dengan baik, dari jumlah sisa perkara Tahun 2020 sebanyak 2 perkara, ditambah dengan perkara yang diterima tahun 2022 sebanyak 508 perkara, sehingga perkara yang di tangani oleh Pengadilan Agama Lolak tahun 2022 berjumlah 510 perkara, dari jumlah 510 perkara tersebut, telah berhasil diselesaikan/diputus sebanyak 505 perkara (99%), sehingga sisa perkara pada akhir tahun 2020 sebanyak 5 perkara.

5.2 Saran/ Rekomendasi

1. Diperlukan penambahan pegawai baik di bagian Kesekretariatan maupun Kepaniteraan di Pengadilan Agama Mukomuko Kelas II, agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak mengalami banyak hambatan.
2. Dibutuhkan sosialisasi dan pendidikan serta pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pegawai, baik dalam bidang administrasi umum maupun administrasi perkara dan teknis yustisial, guna mendukung penyelenggaraan peradilan yang baik, sehingga pelayanan terhadap pencari keadilan dapat dilayani secara prima.

LAMPIRAN



PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO KELAS II

KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO KELAS II
W7-A6/1362.a/OT.01.2/12/2022

TENTANG **SUSUNAN TIM PENYUSUNAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA** **INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)**

KETUA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO KELAS II

- Menimbang** : a. Bahwa, dalam rangka penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pengadilan Agama Mukomuko dipandang perlu membentuk Tim penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pengadilan Agama Mukomuko.
- b. Bahwa, nama-nama yang tercantum dalam lajur dua keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1995 tentang Pembentukan Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu;
3. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 7 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan;
8. Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor 192/KMA/SK/XI/2016 tentang Penetapan Reviu Indikator Kinerja Utama Mahkamah Agung RI.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO KELAS II TENTANG SUSUNAN TIM PENYUSUNAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO KELAS II.**
- KESATU** : Menunjuk Pegawai Negeri Sipil yang namanya tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini sebagai Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- KEDUA** : Memerintahkan kepada tim yang telah ditunjuk untuk melaksanakan keputusan ini dengan penuh rasa tanggung jawab;

KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan kembali;



Ditetapkan di : Mukomuko
Pada tanggal : 14 Desember 2022

KETUA

Budi Hari Prosetia, S.H.I
NIP. 197808172007041001

Lampiran : Keputusan Ketua Pengadilan Agama
Mukomuko Kelas II
Nomor : W7-A6/1362.a/OT.01.2/12/2022
Tanggal : 14 Februari 2022

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan	
			Dinas	Tim
1	Budi Hari Prosetia, S.H.I NIP.197808172007041001	Pembina / IV A	Ketua	Pengarah
2	Ermanita Alfiah, S.H.,M.H NIP.198303182007042001	Pembina / IV A	Wakil Ketua	Penanggung Jawab
3	Martoni Febriansyah, S.H.I NIP.198003302011011007	Penata / III C	Sekretaris	Ketua Tim
4	Khairul Gusman , S.H NIP.198110152000121001	Penata TK.1 / III D	Panitera	Sekretaris
5	Eko Yulianto, S.H NIP.198507092006041003	Penata Muda Tk.1 / III B	Kassubbag Umum dan Keuangan	Anggota
6	Dhian Novarina, S.E NIP.198311052011012007	Penata / III C	Kassubbag Kepegawaian dan Ortala	Anggota
7	Fauzi, S.H.I.,M.H NIP.198604182009121003	Penata / III C	Panitera Muda Hukum	Anggota
8	Happy Pian, S.H NIP.198303012006041003	Penata / III C	Panitera Pengganti	Anggota
9	Nurlia Rahma Dhani,S.Kom NIP.199502192020122006	Penata Muda / III A	Staf PTIP	Anggota
10	Ayu Intan Solihin, S.Pd	-	PPNPN	Anggota

Ditetapkan di : Mukomuko
Pada tanggal : 14 Desember 2022
KETUA

Budi Hari Prosetia, S.H.I
NIP. 197808172007041001

MATRIKS
REVIU SASARAN STRATEGIS 2020-2024
PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

Instansi
 Visi
 Misi

Pengadilan Agama Mukomuko Kelas II
 Terwujudnya Pengadilan Agama Mukomuko yang Agung
 1. Menjaga kemandirian Badan peradilan
 2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
 3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
 4. meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan

No	Tujuan		Target jangka Menengah (5 Tahun)	Sasaran Strategis		Target				
	Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	100%	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95%	96%	96%	99%	99%
		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	100%		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99%	99%	99%	98%	98%
		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100%		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100%	100%	100%	98%	98%
		Index Persepsi Pencari Keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	100%		Index Kepuasan Pencari Keadilan	90%	90%	95%	98%	98%
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase salinan putusan yang dikirim ke para pihak tepat waktu	100%	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	2%		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	9%	10%	12%	2%	2%
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan,	100%	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	100%		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	-	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum).	100%		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum).	-	-	100%	100%	100%
4.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (dieksekusi)	-	82%	83%	95%	95%



SERTIFIKAT

NO : W7-A/3115/PP.00.4/12/2022

Diberikan kepada :

Khairul Gusman, S.N.

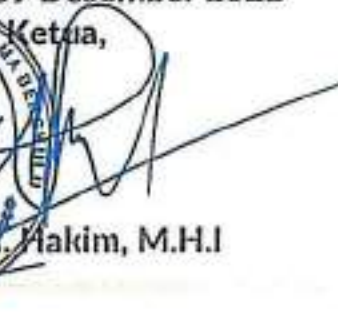
PANITERA PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

Telah Mengikuti

Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP
Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama
Se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu
di Hotel Madeline pada tanggal 07 s/d 09 Desember 2022
yang meliputi 20 jam pembelajaran

Bengkulu, 09 Desember 2022

Ketua,


Dr. Abd. Hakim, M.H.I.



Materi Pembelajaran Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Tahun 2022 :

No.	Materi/Kegiatan	JPL
1.	Materi Kebijakan Umum	2
2.	Perencanaan Akuntabilitas Kinerja	4
3.	Penyusunan SAKIP Berdasarkan Permenpan 88 tahun 2021 (Akuntabilitas Kinerja)	2
4.	Cascading dan Crosscutting	2
5.	Penyusunan Laporan Kinerja	7
6.	Pengukuran dan Evaluasi Kinerja	3
TOTAL		20

Ketua Panitia,



Mirawati Saktiana, S.H., M.H.
NIP. 197909291998032002



SERTIFIKAT

NO : W7-A/3116/PP.00.4/12/2022

Diberikan kepada :

Martoni Febriansyah, S.N.I.

SEKRETARIS PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

Telah Mengikuti

Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP
Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama
Se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu
di Hotel Madeline pada tanggal 07 s/d 09 Desember 2022
yang meliputi 20 jam pembelajaran

Bengkulu, 09 Desember 2022

Ketpa,

Dr. Abd. Hakim, M.H.I.



Materi Pembelajaran Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Tahun 2022 :

No.	Materi/Kegiatan	JPL
1.	Materi Kebijakan Umum	2
2.	Perencanaan Akuntabilitas Kinerja	4
3.	Penyusunan SAKIP Berdasarkan Permenpan 88 tahun 2021 (Akuntabilitas Kinerja)	2
4.	Cascading dan Crosscutting	2
5.	Penyusunan Laporan Kinerja	7
6.	Pengukuran dan Evaluasi Kinerja	3
TOTAL		20

Ketua Panitia,



Mirawati Saktiana, S.H., M.H.

NIP. 197909291998032002



SERTIFIKAT

NO : W7-A/3117/PP.00.4/12/2022

Diberikan kepada :

Fauzi, S.H.I., M.H.

PANITERA MUDA HUKUM PENGADILAN AGAMA MUKOMUKO

Telah Mengikuti

Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP
Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama
Se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu
di Hotel Madeline pada tanggal 07 s/d 09 Desember 2022
yang meliputi 20 jam pembelajaran

Bengkulu, 09 Desember 2022


Ketua,

Dr. Abd. Hakim, M.H.I.



Materi Pembelajaran Bimbingan Teknis Penyusunan SAKIP Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dan Pengadilan Agama sewilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Tahun 2022 :

No.	Materi/Kegiatan	JPL
1.	Materi Kebijakan Umum	2
2.	Perencanaan Akuntabilitas Kinerja	4
3.	Penyusunan SAKIP Berdasarkan Permenpan 88 tahun 2021 (Akuntabilitas Kinerja)	2
4.	Cascading dan Crosscutting	2
5.	Penyusunan Laporan Kinerja	7
6.	Pengukuran dan Evaluasi Kinerja	3
TOTAL		20

Ketua Panitia,



Mirawati Saktiana, S.H., M.H.

NIP. 197909291998032002